

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Meningkatnya jumlah lapangan pekerjaan adalah salah satu cara menurunkan tingkat pengangguran yang merupakan sasaran menumbuhkan perekonomian Indonesia. Pengangguran adalah salah satu fokus utama permasalahan dan tidak bisa diabaikan, penyebabnya dikarenakan jumlah permintaan kerja tidak seimbang dan ketersediaan lapangan kerja yang ada. Salah satu cara untuk mengurangi jumlah pengangguran yaitu dengan berwirausaha. Ada banyak peluang usaha yang dapat dijalankan, dimulai dengan usaha skala kecil hingga skala besar. Pilihan menjadi wirausaha merupakan pilihan yang tepat karena apabila usahanya semakin maju, maka wirausaha mampu membuka lapangan kerja bagi orang lain sehingga secara tidak langsung mampu membantu perekonomian orang lain.

Berwirausaha bisa dilakukan oleh siapapun, bisa dari orang tua, anak muda ataupun anak sekolah bisa melakukannya. Seperti saat ini pendidikan *entrepreneurship* (kewirausahaan) sudah diajarkan di sekolah yaitu pada kurikulum 2013 terdapat mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan (PKWU). Dengan adanya matapelajaran Prakarya dan Kewirausahaan (PKWU) ini, peserta didik diharapkan bisa menciptakan peluang usaha karena di tuntut untuk menjadi kreatif dalam membuat karya kerajinan, karya pengolahan, karya teknologi dan karya lainnya yang bisa dihubungkan dengan kewirausahaan.

Sebenarnya potensi lulusan SMA memang melanjutkan ke perguruan tinggi, akan tetapi tidak semua peserta didik bisa melanjutkan ke jenjang perkuliahan. Bagi peserta didik yang tidak melanjutkan kuliah memiliki potensi besar untuk menciptakan peluang usaha serta ikut mengembangkan ekonomi melalui kewirausahaan. Namun pada kenyataannya tidak semua peserta didik memiliki minat berwirausaha, sebagian dari mereka ada yang melanjutkan pendidikan ke perkuliahan, langsung kerja dan sebagian menjadi wirausaha.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti diperoleh informasi bawasannya SMA N 2 Metro merupakan sekolah favorit yang memiliki misi mewujudkan lulusan yang berkarakter, berilmu dan berketrampilan untuk berkompetensi di kancah global. Kurikulum di SMA N 2 Metro terdapat mata pelajaran yang berorientasi pada kewirausahaan yaitu prakarya dan

kewirausahaan. Mata pelajaran tersebut wajib bagi kelas X, XI, dan XII pembelajaran tersebut berupa teori yang dilaksanakan di dalam kelas dengan guru menjelaskan materi. Sedangkan pembelajaran secara praktik dilakukan dengan melatih kreativitas peserta didik dengan membuat konsep produk untuk dijual. Selain itu ada program kewirausahaan bagi peserta didik SMA N 2 yaitu kegiatan ekstarkulikuler KWU dan *market day* merupakan program tahunan sekolah yang dapat menunjang kompetensi peserta didik dibidang kewirausahaan. Program yang dibuat SMA N 2 Metro mengenai kewirausahaan bertujuan untuk mencetak lulusan menjadi seorang wirausah. Akan tetapi upaya tersebut tidak selalu diimbangi dengan *self efficacy* (efikasi diri) peserta didik untuk berwirausaha. Berbagai alasan yang melatarbelakngi mereka , antar lain masih takut mengambil resiko, keterbatasan modal, belum memiliki ketrampilan sehingga mereka cenderung memilih bekerja sebagai karyawan bahkan menjadi pengangguran. Modal penting yang harus seorang wirausaha punya yaitu kemampuan, kemaun, tekad yang kuat, kerja keras, serta mampu menganalisis adanya kesempatan dan peluang. Oleh karena itu penting menumbuhkan dan mengembangkan jiwa wirausaha dikalangan peserta didik SMA N 1 Metro. Maka sebab itu peneliti memilih tempat penelitian di SMA N 2 Metro

Peningkatan berwirausaha dapat dimulai dengan meningkatkan minat berwirausaha peserta didik, minat tidak dapat dipaksakan namum tumbuh dalam jiwa seseorang, minat dapat tumbuh karena dipengaruhi oleh beberapa faktor. “Minat berwirausaha dapat didorong oleh faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri atau dari dan faktor eksternal yang bersal dari luar individu atau dari lingkungan terdekat individu tersebut” (Pratiwi dan Wardana, 2016:19).

Salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha adalah pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan merupakan “usaha terencana dan alikatif untuk meningkatkan pengetahuan, intensi atau niat dan kompetensi peseta didik untuk mengembangkan potensi dirinya dengan diwujudkan dalam perilaku kreatif, inovatif dan berani mengambil serta meneglola resiko” (Rosyanti dan Irianto, 2019:588). Pendidikan kewirausahaan tersebut diharapkan dapat menjadi nilai tambah bagi peserta didik terkait dengan peranannya dalam kehidupan. Supaya jiwa berwirausa tumuh dalam diri

seseorang, maka sejak dini sudah diberikan pendidikan tentang kewirausahaan melalui mata pelajaran kewirausahaan di sekolah-sekolah, salah satunya di SMA.

Faktor selanjutnya internal yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha adalah *self efficacy*. *Self efficacy* merupakan salah satu faktor personal peserta didik yang mempengaruhi minat berwirausaha. *Self efficacy* atau efikasi diri adalah keyakinan individu mengenai kemampuannya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. *Self efficacy* merupakan keyakinan di dalam diri individu atas kemampuan yang dimilikinya untuk melakukan sesuatu tindakan. *Self efficacy* atau percaya diri individu yang tinggi memiliki intensi yang tinggi untuk kemajuan diri individu dalam kewirausahaan. Keinginan dalam melakukan sesuatu hal apabila tidak diiringi dengan keyakinan dalam diri sendiri maka hasilnya tidak akan optimal atau gagal. Peserta didik yang memiliki keyakinan atas kemampuan dirinya dalam usaha maka keyakinan tersebut dapat membentuk minat dalam dirinya dalam berwirausaha.

Berdasarkan pra survey yang telah peneliti lakukan kepada peserta didik kelas XII IPS SMA Negeri 2 Metro sebesar 50 responden. Hasil pra survey yang didapat, untuk pertanyaan tentang pendidikan kewirausahaan terdapat hasil kuesioner terlampir, total hasil keseluruhan dari 3 *item* pertanyaan tentang pendidikan kewirausahaan yang menjawab ya sebanyak 147 dan yang tidak 3. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memberikan pengetahuan tentang dunia usaha. Untuk pertanyaan tentang *self efficacy* terdapat hasil kuesioner terlampir, total hasil keseluruhan dari 3 *item* pertanyaan tentang *self efficacy* yang menjawab ya sebanyak 123 dan yang tidak 7. Hal tersebut menunjukkan *self efficacy* kepercayaan diri mereka sangat diperlukan dalam berwirausaha.

Tabel 1. Hasil Pra Survey Kuesioner Minat Berwirausaha Peserta Didik

No.	Pertanyaan	Hasil Kuesioner		Presentase	
		Ya	Tidak	%	%
1.	Ketika lulus SMA saya menjadi wirausaha	12	38	24%	76%
2.	Saya berkeinginan berwirausaha untuk meraih masa depan yang lebih baik	12	38	24%	76%

3. Saya merasa bangga apabila kelak dapat menciptakan lapangan pekerjaan	49	1	98%	2%
Total	73	76	146%	154%

Sumber : Data pra *survey* koesioner peserta didik kelas XII IPS SMA Negeri 2 Metro tahun 2022.

Data diatas merupakan hasil kusioner minat berwirausaha, total keseluruhan dari 3 *item* pertanyaan minat berwirausaha yang menjawab ya sebanyak 73 dan yang menjawab tidak 76. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat peserta didik yang tidak berkeinginan untuk berwirausaha. Berbagai alasan yang melatar belakangi seperti takut mengambil resiko, keterbatasan modal dan ketrampilan dalam berwirausaha, belum memiliki pengalaman. Keputusan berwirausaha merupakan perilaku dengan keterlibatan tinggi karena dalam mengambil keputusan akan melibatkan faktor percaya pada kemampuan diri sendiri. Fenomena diatas menunjukkan pentingnya menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan peserta didik.

Keinginan atau minat berwirausaha yang ada pada diri seseorang tentunya tidak muncul secara instan tetapi melalui berbagai tahapan. Seorang individu tidak memulai bisnis secara tiba-tiba, tetapi mereka melakukannya dengan sengaja. Salah satu faktor penting dalam berwirausaha yaitu memiliki minat didalam dirinya. Memiliki minat didalam diri seseorang untuk berwirausaha merupakan kesungguhan seseorang dalam melakukan kegiatan usaha. Minat seseorang yang diimbangi dengan keyakinan atas dirinya akan berdampak baik terhadap munculnya wirausaha baru sehingga dapat menciptakan peluang atau lapangan kerja.

Berdasarkan uraian yang ada, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha pada Peserta didik di SMA Negeri 2 Metro".

B. Rumusan Masalah

Keinginan atau minat berwirausaha yang ada pada diri seseorang tentunya tidak muncul secara instan tetapi melalui berbagai tahapan. Seorang individu tidak memulai bisnis secara tiba-tiba, tetapi mereka melakukannya dengan sengaja. Salah satu faktor penting dalam berwirausaha yaitu memiliki minat didalam dirinya. Terlihat dari masalah yang ada menunjukkan bahwa minat

berwirausaha peserta didik SMA Negeri 2 Metro masih rendah dan berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, diketahui bahwa peserta didik mendapat pendidikan kewirausahaan yang sudah cukup baik dan peserta didik memiliki *self efficacy* sehingga dapat berpengaruh terhadap minat berwirausaha peserta didik SMA Negeri 2 Metro. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha peserta didik di SMA Negeri 2 Metro?
2. Apakah *Self Efficacy* berpengaruh terhadap minat berwirausaha peserta didik di SMA Negeri 2 Metro?
3. Apakah pendidikan kewirausahaan dan *self efficacy* berpengaruh terhadap minat berwirausaha peserta didik IPS di SMA Negeri 2 Metro?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang dilakukan pada peserta didik IPS SMA Negeri 2 Metro adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara Pendidikan Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha peserta didik IPS di SMA Negeri 2 Metro.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara *Self Efficacy* dengan Minat Berwirausaha peserta didik IPS di SMA Negeri 2 Metro.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara Pendidikan Kewirausahaan dan *Self Efficacy* dengan Minat Berwirausaha peserta didik IPS di SMA Negeri 2 Metro.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang didapat diperoleh dengan adanya penelitian ini adalah:

1. Bagi Sekolah
Penelitian ini diharapkan dapata memberi informasi yang bermanfaat untuk mengambil kebijakan dalam pembentukan kesiapan berwirausaha peserta didik.
2. Bagi Peserta didik
Penelitian ini dapat memebrikan informasi tentang pentingnya pendidikan kewirausahaan dan *self efficacy* untuk meningkatkan kesiapan berwirausaha.
3. Bagi Universitas Muhammadiyah Metro

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai koleksi perpustakaan dan bahan bacaan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro pada umumnya.

E. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian atau anggapan dasar adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik. Adapun asumsi dasar penelitian ini adalah dengan adanya pembelajaran pendidikan kewirausahaan yang diterapkan sebagai mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan dengan minat peserta didik, akan memotivasi dan mempengaruhi *self efficacy* peserta didik untuk menjadi wirausaha. Sebaliknya, jika ternyata pembelajaran pendidikan kewirausahaan belum dapat memunculkan keinginan peserta didik dan *self efficacy* diri peserta didik maka juga akan mempengaruhi minat peserta didik untuk menjadi wirausaha.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Pendidikan Kewirausahaan sebagai variabel (X_1), *Self Efficacy* sebagai variabel (X_2) dan Minat Berwirausaha sebagai variabel (Y).

2. Subjek Penelitian

Ruang lingkup subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik SMA Negeri 2 Metro.

3. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat pengaruh.

4. Waktu penelitian

Penelitian ini direncanakan untuk dilaksanakan pada tahun pelajaran 2022/2023

5. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu SMA Negeri 2 Metro.